

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai resepsi estetis santri terhadap naghah tilawah dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kanzul Hasanah Kalisari yang telah diuraikan. Dapat ditarik kesimpulan dan jawaban dari pokok masalah dalam penelitian ini.

Menjawab rumusan masalah pertama, terdapat beberapa point penting. Pertama, peran naghah Al-Qur'an yang dilaksanakan di pesantren Kanzul Hasanah kini sudah cukup melekat pada diri santri, mereka mengakui bahwa adanya naghah ini memberikan pengaruh yang signifikan. Dalam pelaksanaannya, kehadiran naghah Al-Qur'an yang diterapkan di Pondok Pesantren Kanzul Hasanah terhadap santri di dalam menghafal Al-Qur'an secara bittagoni memberikan pengaruh yang cukup baik dan telah banyak berperan dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kelancaran hafalan santri, selain memberikan pengaruh yang baik terhadap kelancaran dan kualitas hafalan santri, dampak lain yang didapatkan adalah membuat mereka berani untuk tampil percaya diri, pembacaan pada mskhrojul huruf yang tertata. Kedua, selain menambah informasi dan pengetahuan terkait pengajaran naghah, hal inipun yang menjadi wadah untuk santri dapat mengembangkan bakat yang ada dalam diri mereka untuk bisa berkontribusi dalam ajang kompetisi musabaqah tilawatil Qur'an. Namun, dalam hal ini santri diwajibkan tetap harus menjaga dan memelihara hafalan Al-Qur'annya dan terus menambah hafalan baru. Adapun lagu atau maqamat yang sering mereka bacakan pada saat menghafal Al-Qur'an ketika disetorkan adalah maqam Bayyati, Hijaz, Shoba, Nahawand, Rost, Sikkah dan Jiharkah.

Selanjutnya berkaitan dengan rumusan masalah yang kedua yakni bagaimana respon atau perspektif dari Kiai dan santri terhadap naghham tilawah dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu wujud dari resepsi estetis para santri di Pondok Pesantren Kanzul Hasanah yakni dengan memberikan respon terhadap Al-Qur'an dalam aspek keindahannya, dalam hal ini ditampilkan dengan menyuarakan dan mengimplementasikan naghham tilawah dengan melagukan ayat-ayat Al-Qur'an. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dihasilkan data sebanyak 20 narasumber bahwa sebagai bentuk atau wujud dari resepsi estetis santri dalam menghafal Al-Qur'an secara bittahgoni menyatakan bahwa dalam praktiknya naghham diresapi oleh santri Kanzul Hasanah dengan keindahannya, mereka mengakui adanya ketenangan dalam jiwa mereka dari aspek keindahan bacaan Al-Qur'an yang dibacanya. Sedangkan dari perspektif kiai sendiri dalam meresapi adanya membangun pengajaran naghham terhadap para santri adalah beliau juga meresapi adanya berbagai letak keindahannya, mulai dari suara, hafalan dan lagu.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Kanzul Hasanah

Terkait dengan program yang sudah dijalankan dipesantren ini baik dalam bidang Al-Qur'an maupun bidang ilmu lainnya, berharap selalu berjalan dengan baik dan harapannya semoga dapat berlangsung secara terus menerus dan berkembang secara luas, selain itu dengan adanya modifikasi tambahan tercapai semua visi dan misi Pondok Pesantren tahfidz Al-Qur'an Kanzul Hasanah Kalisari.

2. Bagi Santri

Diharapkan mampu menjaga dan mempertahankan kualitas hafalannya, baik dari segi kelancarannya dalam menjaga Al-Qur'an, lagunya, serta makhrojul hurufnya. Semoga apa yang menjadi kebiasaan ini akan terus dapat tetap terjaga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penyusunan skripsi ini, besar harapan peneliti selanjutnya agar lebih mendalami permasalahan penelitian yang akan diteliti, seperti kurangnya dokumentasi, kegiatan pesantren saat pembelajaran, kurangnya data mengenai dampak pengaruh naghmah tilawah bagi santri dalam menghafal Al-Qur'an secara bittaghoni.

Selain itu dalam kajian skripsi ini penulis tidak dapat memperoleh informasi lebih jauh mengenai sejarah dan perkembangan pondok pesantren tahfidz Al-Qur'an kanzul hasanah dalam menerapkan pengajaran tilawah Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena tidak ada data yang dapat menjelaskan hal tersebut. Sehingga penulis berharap adanya kajian lebih lanjut oleh para peneliti mengenai sejarah dan perkembangan tilawah Al-Qur'an pada santri dalam menghafal Al-Qur'an. Sehingga penulis berharap kajian ini mendapat respon oleh para peneliti yang akan datang agar terbuka cakrawala yang lebih luas dalam mengkaji fenomena ini.